

KEEFEKTIFAN METODE TIME TOKEN DALAM PEMBELAJARAN MENGANALISIS ISI TEKS EKSPOSISI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 3 PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

WAHYU BAMBANG PRATAMA, ASROFAH, ZAINAL ARIFIN

Department of Indonesian Language and Literature,

Universitas PGRI Semarang

bamspratama17@gmail.com

First received: 27 August 2018

Final proof received: 25 November 2019

Abstract

This research is motivated by the lack of interest of students to be active in receiving learning to analyze the contents of the exposition text. Motivation and creativity are needed to present learning that fosters students' interest in learning and receiving material. The method chosen based on the innovation of the researcher presents an interesting and impartial method of active and less active students with the time token method. Related to the background of the problem, the main problem studied is how is the effectiveness of the time token method in learning to analyze the contents of exposition text in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang in the academic year 2019/2020? The purpose of this study is to describe the effectiveness of the time token method in learning to analyze the contents of exposition text in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang in the academic year 2019/2020. The research method used in this study is quantitative. The research data were obtained from the results of tests and non-tests of class X students of SMA Negeri 3 Pemalang in the academic year 2019/2020. In quantitative research the data obtained from the test results will be analyzed with the data analysis techniques of normality test, homogeneity test and t-test. Based on the results of the study obtained an average value of 81.286 experimental class with a good value category. While the control class obtained an average value of 59.071 with a less value category. This proves that the time token method is effective in learning to analyze the contents of exposition text in class X students of SMA Negeri 3 Pemalang in the academic year 2019/2020.

Keywords: Time Tolen, Exposition Text, Effectiveness

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru untuk membantu peserta didik atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi dan Sutjipto, 2013:5). Hal ter-

sebut memiliki sasaran membangun gagasan setelah peserta didik berinteraksi serta memberikan informasi sebagai pengetahuan. Dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator untuk peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disam-

paikan. Materi yang disampaikan belum tentu terserap langsung oleh peserta didik, oleh karena itu harus mendapat pengulangan materi agar peserta didik benar-benar memahami. Akan tetapi, peserta didik sering pasif dalam kegiatan belajar mengajar, terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik sering kali kesulitan dalam berbagai hal, sehingga sangat dibutuhkan metode yang dapat memancing peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permendikbud, 2013:1). Dengan demikian kurikulum sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia pada saat ini, baik SD, SMP, maupun SMA.

Dalam struktur kurikulum, terdapat mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah serta pilihan akademik dan vokasional untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan, dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya (Permendikbud, 2013:9). Salah satu mata pelajaran yang terdapat hampir di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia termasuk juga ke dalam mata pelajaran wajib yang dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kurikulum 2013, terdapat salah satu Kompetensi Dasar atau biasa disebut dengan KD yaitu tentang teks eksposisi, salah satu KD yang dimaksud adalah KD. 3.3 menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. Teks eksposisi merupakan salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Teks eksposisi berupa pendapat/tesis yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat. Karangan eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi (Djuminan dan Sarkiah, 2017:41).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Pemalang metode yang digunakan dalam pembelajaran teks eksposisi adalah dengan metode ceramah. Akan tetapi, pembelajaran dengan metode ceramah ternyata kurang maksimal, dengan demikian perlu adanya metode lain agar pembelajaran teks eksposisi lebih efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dicoba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menganalisis isi teks eksposisi adalah metode *Time Token*.

Metode *Time Token* merupakan salah satu metode kegiatan sosial, karena semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berbicara dan peserta didik lain mendengarkan untuk menulis ataupun menanggapi pembicaraan atau pendapat teman satu kelas. Menurut Suyatno (dalam Octaviani, 2013:21), metode Pembelajaran

Time Token bisa disebut juga pembelajaran demonstrasi. Metode ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

Dengan adanya uraian tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Keefektifan Metode *Time Token* dalam Pembelajaran Menganalisis Isi Teks Eksposisi pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Tahun Pelajaran 2019/2020” yang akan menjadikan peserta didik lebih aktif dengan pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi.

Kajian Teori Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu peserta didik atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Kustandi dan Sutjipto, 2013:5). Hal tersebut memiliki sasaran membangun gagasan setelah peserta didik berinteraksi serta memberikan informasi sebagai pengetahuan.

Anurrahman (2009:34) menyatakan bahwa pembelajaran yang sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya terjadi interaksi guru dan peserta didik, antara peserta didik sesama peserta didik, dan antara sesama untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator untuk peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan belum tentu terserap langsung oleh peserta didik oleh karena itu harus mendapat pengulangan materi agar peserta didik benar-benar memahami.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam

menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *time token*.

Metode Time Token

Menurut Suyatno (dalam Octaviani, 2013:21), metode Pembelajaran *Time Token* bisa disebut juga pembelajaran demonstrasi. Metode ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

Menurut Suyatno (dalam Octaviani, 2013:21), langkah-langkah Metode *Time Token* adalah:

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.

Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*).

Tiap peserta didik diberi kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik.

Tiap peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.

Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang peserta didik diserahkan.

Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kupon habis.

Teks Eksposisi

Menurut Djumingin dan Sarkiah (2017:41) teks eksposisi merupakan salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Teks eksposisi berupa pendapat/tesis yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat. Karangan eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman. Namun, secara umum paragraf eksposisi

merupakan paragraf yang berisi penjelasan mengenai suatu topik yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Informasi maupun pengetahuan yang terangkum lebih singkat dan padat dalam teks eksposisi, akan memudahkan pembaca maupun pendengarnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan Margono (dalam Darmawan, 2014:37) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-ekperimental, dan penelitian ekperimental.

Penelitian ini terlaksana dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Metode eksperimen ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis isi teks eksposisi peserta didik, dengan cara memberikan pembelajaran menggunakan metode *time token* serta membandingkan hasil dari sesudah pembelajaran dan sebelum pembelajaran.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Menurut Sugiyono

(2018:75) menyatakan *True Experimental Design* dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020 dengan mengambil dua kelas secara acak (*random*). Dengan demikian, peneliti memberikan hak yang sama kepada peserta didik setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Satu kelas sebagai kelas kontrol, dan satu kelas lain sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 5 sebagai kelas kontrol.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis untuk menarik Simpulan mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:147) menyatakan analisis data

merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Arikunto, 2010:194). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes. Tes yang digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan menganalisis isi teks eksposisi.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, peserta didik memahami penjelasan dari guru, maka diperlukan lembar kerja sebagai alat ukur pemahaman peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi berdasarkan materi pembelajaran di semester ganjil. Data dalam penelitian yang diperoleh dari tes menganalisis isi teks eksposisi peserta didik kelas X SMAN 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah. Tujuan dari olah data hasil belajar peserta didik untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi menggunakan metode *time token*. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol.

Hasil pencapaian belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi menggunakan metode *time token* di kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen nilai tertinggi 100, nilai terendah 47,5, dan rata-rata sebesar 81,28 berada di interval 79—89 kategori baik. Sedangkan hasil pencapaian belajar kelas kontrol hasil pencapaian belajar peserta didik dalam

pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi di kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol nilai tertinggi 80, nilai terendah 32,5, dan rata-rata sebesar 59,07, berada di interval 57—67 kategori kurang.

Dari hasil pencapaian belajar kelas eksperimen dan kontrol terlihat terdapat perbedaan. Kelas X IPS 4 sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 81,28 dan kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata 59,07. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan perlakuan dua kelas yang berbeda yaitu pada kelas X IPS 4 dengan menggunakan metode *time token* dalam pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi dan kelas X IPS 5 tidak menggunakan metode *time token* dalam pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi.

Berdasarkan data pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik kelas X SMAN 3 Pemalang sebagai subjek penelitian, dilakukan uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji-t.

Dari perhitungan uji-t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,941, sementara t_{tabel} dengan $db = n-2 = 35-2 = 33$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,69236, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga $5,941 > 1,69236$ dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada beda secara signifikan metode *time token* dalam pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Dari hasil data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi menggunakan metode *time token* efektif pada peserta didik kelas X SMAN 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil t_{hitung}

sebesar 5,941, sementara t_{tabel} dengan $db = n-2 = 35-2 = 33$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,69236, maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga $5,941 > 1,69236$ dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada beda secara signifikan metode *time token* dalam pembelajaran menganalisis isi teks eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pemalang tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Afif, K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Pesan Singkat Menggunakan Metode Time Token Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 8 Pati Tahun Ajaran 2015/2016. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Djumingin, S. (2017). *Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hikmah, A. M. (2018). Keefektifan Metode Time Token dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Pada Peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Manarul. (2019). "Teks Eksposisi: Pengertian, Struktur, Tujuan, Ciri, Jenis". Diunduh dari laman <https://www.yuksinau.id/teks-eksposisi-pengertian-struktur-ciri/> pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 12.53 WIB.
- Octaviani, N. (2013). Keefektifan Pembelajaran Membaca Teks Berita dengan Menggunakan Metode Time Token Pada Peserta didik Kelas VIII SMP N 4 Gringsing Batang Tahun Ajaran 2012/2013. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Pane, D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Diunduh dari laman https://scholar.google.co.id/scholarq=jurnal+tentang+komponen+pembelajaran+pdf&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=sbolar#d=gs_